

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yaitu mengidentifikasi kenakalan remaja di SMK PGRI 2 Malangyang telah dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2019 dari 30 responden diperoleh bahwa mayoritas responden berusia 17 dan 18 tahun dengan jumlah 36 orang (20%), berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang (45%) jenis kelamin perempuan, dan status pendidikan adalah SMK / SMA dengan jumlah 36 orang dibagi 3 kelas total 108 orang (100%). Kenakalan remaja Tidak nakal remaja frekuensi 24 dengan persentase 80 % Kenakalan ringan frekuensi 5 dengan persentase 16,6 % Kenakalan Sedang frekuensi 1 dengan persentase 3,4% Kenakalan berat frekuensi 0 dengan persentase 0%

Remaja merupakan masa dimana mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan tertarik dengan sesuatu yang menarik perhatian. Dengan kondisi psikologis tersebut, kampanye dibuat dengan menggunakan pendekatan melalui kepribadian mereka. Mulai dari bahasa yang digunakan dalam media-media desain. Hal tersebut bertujuan untuk memberi kemudahan remaja dalam menerima pesan yang ingin disampaikan.

Dengan adanya wawasan ini diharapkan remaja dapat berhenti melakukan tindakan kenakalan dan dapat sadar akan

kesalahan yang diperbuatnya dapat merusak generasi remaja lain, karena faktor utama remaja mengkonsumsi minuman keras berawal dari ajakan teman.

5.2 Saran

1. Untuk tempat penelitian

Disarankan kepada pihak sekolah SMK PGRI 2 Malang untuk memberi arahan dan penanggulangan agar kenakalan remaja bisa dicegah secara dini.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya di jadikan sebagai referensi serta diharapkan mampu menambah wawasan mengenai penelitian dan variabel-variabel lainnya.

3. Untuk orangtua siswa-siswi dan guru

Disarankan kepada orang tua siswa – siswi untuk memantau lingkungan dan pergaulan anak, sehingga kenakalan remaja bisa dicegah. Dan diharapkan pula Guru dapat berperan dalam mengatasi kenakalan remaja tersebut. Selain itu guru juga diharapkan mencegah krisis akan kenakalan remaja tersebut, sehingga dapat memberikan dampak positif yang luas di sekolahan atau lingkungan sekitar.

Daftar Pustaka

- Siegel, J. & Welsh, B. 2011. *Juvenile Delinquency The Core*. California: Wadsworth.
- Solechatun, Y. 2014. Hubungan Disfungsi Keluarga dan Kelompok Teman Sebaya dengan Penyalahgunaan Obat pada Siswa Panti Asuhan Rehabilitasi Korban Narkoba. *Jurnal Tabularasa*,
- Spoth, R.. 2009. Gender Related Quality of Parent-Child Interactions and Early Adolescent Problem Behaviors : Exploratory Study With Midwestern Samples. *Journal of Family Issues*, 27, 826-849.
- Suyanto, B., & Hariadi, S. 2012. *Krisis dan Child Abuse*. Surabaya: Airlangga University Press Thornberry,
- Smith, C. 2011. The importance of timing: The varying impact of childhood and adolescent maltreatment on multiple problem outcomes. *Development and Psychopathology*, 13, *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental* Vol.1.No.02., Juni 2012.
- Trojanwitch, R. C., & Morash, M. 2008. *Juvenile Delinquency: Concepts and Control*. London: Prentice-Hall International, Inc.
- Verlaan, P. 2009. Mother's and Father's Parental Adjustment: Links To Eksternalising Behavior Problem in Sons and Daughters. *The International Journal of Behavioral Development*, 26, 214-224.
- Yoenanto, H.N. 2010. *Kekerasan pada Anak: Jenis, Gejala, Penyebab & Upaya Solusinya*. Makalah dipresentasikan pada seminar nasional "Kekerasan pada Anak" di Unmuh Surakarta.
- Jessor, 2009. Adolescent Problem Behavior in China and The United States: A Cross-National of Psychosocial Protective Factors. *Journal of Research on Adolescence*.
- Suyanto, B., 2009. *Krisis dan Child Abuse*. Surabaya: Airlangga University Press Thornberry.
- Hari, Ananto. 2016. Dampak Psikologis Kenakalan Remaja. Inti pesan <http://www.intipesan.com/sp>.